

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini di uraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembinaan disiplin kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja di BBPPKS Bandung, yang berada pada kategori kuat. Secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan *Weight Means Scored (WMS)*, menunjukkan bahwa variabel X (pembinaan disiplin kerja) memiliki nilai rata-rata keseluruhan mencapai 4,08 yaitu berada pada tingkat kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa pembinaan disiplin kerja pegawai yang mencakup tata tertib dan peraturan, waktu, kehadiran, tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan di BBPPKS Bandung sudah dapat dikatakan baik.
2. Dari hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan *Weight Means Scored (WMS)*, menunjukkan bahwa variabel Y (kinerja Pegawai) memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,17 yaitu berada pada

kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa kinerja pegawai yang mencakup : aspek kuantitatif dan aspek kualitatif sudah dapat dikatakan baik.

3. Pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung adalah signifikan, hal ini di dasarkan atas hasil perhitungan korelasi yaitu 0,887 yang termasuk kedalam kategori Sangat kuat. Kemudian melalui perhitungan uji signifikan korelasi diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung memiliki pengaruh yang signifikan, dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $5,308 > 1,684$. kemudian dapat dilihat dari uji determinasi koefisien yang dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai di BBPPKS Bandung di pengaruhi oleh pembinaan disiplin kerja sebesar 78,67% sedangkan sisanya 21,33% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas didalam penelitian ini dan mungkin di bahas di dalam penelitian lain. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung” di terima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas/Pimpinan BBPPKS Bandung

Seperti yang telah kita ketahui baik secara teori maupun nyata, dimana disiplin kerja merupakan salah satu kunci baik buruknya kinerja pegawai yang dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan lembaga. Maka dari itu diharapkan pembinaan disiplin kerja pegawai yang dilaksanakan oleh kepala dinas atau pimpinan hendaknya terus ditingkatkan demi ketercapaian tujuan lembaga yang efektif dan efisien, khususnya hal yang mencakup : Waskat, sanksi/hukuman, balas jasa, teladan pimpinan, keadilan dan ketegasan.

2. Pada bagian jumlah kesalahan dalam bekerja, pegawai BBPPKS Bandung masih banyak yang melakukan kesalahan, hal ini terlihat perhitungan *Weight Means Scored (WMS)* dimana rata-rata pegawai cenderung menjawab kadang-kadang. Untuk itu di harapkan agar pimpinan lebih meningkatkan pengawasan dan direksi atau pengawasan terhadap pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung adalah sebanyak 78,67% dan sisanya sebanyak 21,33% di pengaruhi oleh faktor lain, untuk

itu diharapkan agar kepala BBPPKS Bandung dapat lebih meningkatkan kinerja pegawai dari faktor-faktor lain, seperti motivasi, kepuasan kerja, kemampuan, keterampilan, dan lain-lain.

4. Pegawai BBPPKS Bandung

a. Jika dilihat dari kinerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas sudah dapat dikatakan baik dan hendaknya lebih ditingkatkan lagi, khususnya dalam hal yang mencakup : datang dan pulang tepat waktu, inisiatif dalam bekerja, tanggung jawab, kemampuan dalam bekerja, dan kerjasama sesama pegawai. Keseluruhan harus di optimalkan demi membantu ketercapaian tujuan lembaga.

b. Pada bagian jumlah kesalahan dalam bekerja, pegawai BBPPKS Bandung masih banyak yang melakukan kesalahan, hal ini terlihat perhitungan *Weight Means Scored (WMS)* dimana rata-rata pegawai cenderung menjawab kadang-kadang. Untuk itu di harapkan agar dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam bekerja, teliti, taat aturan tata tertib, mendengarkan setiap arahan dari pimpinan, serta bekerja dengan disiplin dan penuh dengan rasa tanggung jawab. Karena kesalahan yang terjadi dalam bekerja akan dapat menghambat tujuan balai/lembaga.

c. Pegawai diharapkan datang dan pulang tepat waktu walaupun tugas atau pekerjaan telah terselesaikan, hal ini di karenakan akan dapat mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja sesama pegawai yang mengakibatkan kurangnya semangat kerja dan adanya rasa cemburu.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian menggambarkan bahwa tidak 100% kinerja pegawai BBPPKS Bandung di pengaruhi oleh Pembinaan disiplin kerja, tetapi masih ada faktor lain yang memberikan pengaruh. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hal-hal lain yang dapat memberikan pengaruh kepada kinerja pegawai BBPPKS Bandung.

